



Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Pengelolaan Industri Berbasis Ekonomi Kreatif di SK COFFEE LAB Kediri

Ainun Muhtadin¹, Aniza Chairani², Ichwan Setiarso³, Widyatmoko⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
^{3*} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri
Jl. Penanggunan No. 41a Kota Kediri, Indonesia

Diterima: Oktober 2022; Direvisi: November 2022 ; Dipublikasikan: November 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide exposure by processing and reviewing to be able to find out more deeply about the effectiveness of human resource management regarding the relationship between creative economy management. Effectiveness measures the achievement of the goals to be achieved by the level of success produced by a person or organization. Therefore, the level of the plan achieved can be more effective through the management of Human Resource Management (HR) as one of the most important elements in moving the creative Economic Industry sector so that it can continue to run. The research method uses qualitative research methods, namely research by, analyzing and making data interventions found based on the results of interviews, observations (observations) and document studies. HR management has a role to regulate the management of existing human resources and natural resources, namely the workforce so that they can provide maximum results in order to achieve goals and objectives. The creative economy relies on the capabilities possessed to be concentrated in existing problems, to be able to obtain results from processing sources of knowledge, information possessed and the creativity that exists to support the development of various sectors of the creative economy.

Keywords: *Creative Economy, Management, Human Resources*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemaparan dengan mengolah serta mengkaji untuk dapat mengetahui lebih mendalam tentang efektivitas manajemen sumber daya manusia tentang hubungan pengelolaan berkaitan ekonomi kreatif. Efektivitas mengukur pencapaian tujuan yang ingin dicapai dengan tingkat suatu keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi. Maka dari itu tingkat rencana yang dicapai dapat semakin efektif melalui pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) ini sebagai satu elemen terpenting dalam menggerakkan sektor Industri Ekonomi kreatif agar dapat terus berjalan. Metode penelitian menggunakan metode penelitian secara kualitatif yaitu penelitian dengan, menganalisa dan membuat intervasi data yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara, observasi (pengamatan) dan studi dokumen. Manajemen SDM memiliki peran untuk mengatur pengelolaan SDM serta SDA yang ada yakni tenaga kerja agar dapat memberikan hasil maksimal demi mencapai tujuan dan sasaran. Ekonomi kreatif mengandalkan kemampuan yang dimiliki dapat terkonsentrasi didalam permasalahan yang ada ,untuk dapat memperoleh hasil dari pengolahan sumber pengetahuan informasi yang dimiliki serta kreativitas yang ada untuk mendukung di dalam pengembangan berbagai sektor ekonomi kreatif.

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, Manajemen, Sumber Daya Manusia*

PENDAHULUAN

Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang mengandalkan kreatifitas berfikir yang dimiliki. Pemanfaatan bakat kreativitas serta ketrampilan individu sebagai bahan ukur keberhasilan kesejahteraan dari beragam jenis lapangan pekerjaan yang dihasilkan dari penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta untuk dapat memperoleh hasil proses pengelolaa kekayaan intelektual sumber daya manusia sebagai *creative capital*. Ide yang dimaksid ini sebagai suatu korespondasi modal/capital yang diwujudkan seperti suatu hubungan input dan output yang terdiri dari gagasan sebagai esensi dari kreativitas.

Ekonomi Kreatif bisa dikatakan seluruh rangkaian kegiatan ekonomi yang masih punya keterkaitan proses pecintaan atau penggunaan pengetahuan informasi. Ekonomi kreatif memiliki peranan yang terpenting didalam pondasi dari sebuah roda perekonomian bagi negara .Hal ini sejalan dengan peran ekonomi kreatif yang nantinya mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Sektor ekonomi kreatif ini lahir dari sebuah kreativitas dan inovasi setiap individu yang membuat kreativitas manusia sebagai sumber daya ekonomi yang utama.

Ekonomi kreatif pada masa sekarang telah dipandang sangat penting untuk mendukung perekonomian, banyak kalangan telah menyimpulkan pendapat mengenai kreativitas manusia adalah sumber daya yang paling utama untuk menghasilkan ketahanan dari perekonomian .Dalam hal ini pengolahan dari sumber pengetahuan yang bersumber sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi. Banyak yang menafsirkan pengertian tentang kegiatan yang termasuk kategori dalam ekonomi kreatif. Isu yang diperdebatkan dengan adanya perbedaan yang penting dalam istilah ekonomi kreatif, industri kreatif , dan budaya industri.

Keberadaan kegiatan dalam usaha ekonomi kreatif berfokus untuk menciptakan barang dan jasa berdasarkan keahlian khusus yaitu bisa berupa bakat dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa faktor sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam membuat kegiatan perekonomian yang menghasilkan manfaat dari munculnya perkembangan industri yang baru sehingga menjadi tumpuan dari sektor industri dan ekonmi kreatif.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Manajemen

Pengertian dari manajemen bisa didefiinisikan dalam pengertian yang sangat berbeda-beda, yaitu sebuah proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok tau orang yang mempunyai dan tujuan serta maksud sesuai fakta. Manajemen merupakan kegiatan yang pelaksanaan dan tugasnya adalah "*managing*" pengelolaan, untuk

orang yang menjadi pelaksananya disebut manager atau pengelola. (Laksita, 2015) Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

2. Ekonomi Kreatif

Di Indonesia sendiri ada berbagai macam sektor dari jenis industri ekonomi kreatif serta perkembangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sebagai berikut :

- a. Periklanan: kegiatan kreatifitas tentang hubungannya dari sebuah proses kreatif dan produksi periklanan. Diantara kegunaannya adalah dengan adanya penelitian pasar, merencanakan desain dan komunikasi iklan baik didalam maupun iklan luar ruang, promosi, di media elektronik. Maupun melalui media cetak.
- b. Pembuatan Video, film dan fotografi kegiatan yang berkaitan dengan produksi kreatifitas didalamnya termasuk seperti:penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi perfilman dan lain sebagainya.
- c. Arsitektur: kegiatan kreatifitas yang berhubungan pada kegiatan *blue print* bangunan dan informasi produksi. Kegiatan usahanya diantara bidang arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, dan lain lain.
- d. Pertunjukan musik, yang mempunyai kreasi, produksi, distribusi, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukan musik, penyanyi, dan komposisi music.
- e. Pasar seni dan barang antik: kegiatan kreatifitas yang berhubungan perdagangan dan kreasi , pembuatan barang unik dan antik serta aksesoris galeri, adanya pertokoan, lokasi swalayan, dan lain-lain nya.
- f. Kerajinan: kegiatan kreatifitas yang berhubungan dengan masalah pendistribusian sebuah produk kerajinan diantara nya adalah hasil barang kerajinan yang terbuat dari: bebatuan, aksesoris, emas, perak, kayu, kaca, porselin, kain, marmer, kapur, dan besi serta barang kerajinan lainnya yang bernilai.
- g. *Desain*, menghasilkan sebuah barang yang mempunyai nilai berkaitan tentang kreasi desain grafis, interior, produk, industri, packaging , dan jasa konsultasi nilai dai perusahaan
- h. *Fhasion* pengolahan ide kreatif berhubungan melalui kreasi desain baju, desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya.
- i. Permainan interaktif, pengolahan ide kreatif yang berkaitan tentang kreasi, produksi, dan penyebaran dari permainan komputer serta video yang mengandung unsur menghibur ,

ketangkasan, dan edukasi.

- j. Seni pertunjukan, berupa aktivitas yang mempunyai daya kreatif yang berhubungan dengan mengembangkan ide konten, memproduksi pemerntunjukan, tarian balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan dan lain-lain sebagainya.
- k. Penerbitan dan percetakan, penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, serta konten digital yang berisi tentang kegiatan kantor berita.

3. Sumber Daya Manusia

Modal dasar yang perlu mendapat perhatian dari pengolahan sebuah ide ekonomi kreatif yang berasal dari Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mempunyai daya tarik tersendiri serta menjadi salah satu dari sekian faktor yang ada sehingga tidak bisa berdiri sendiri dalam kegiatannya dari suatu kelompok organisasi, yang dapat berupa suatu lembaga ataupun perusahaan yang berbasis kreatif industri. Sumber Daya Manusia sebenarnya mempunyai kemampuan yang kompleks dan kreatifitas pola pikir serta fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Dengan adanya pola pikir tersebut kecerdasan dan keahlian yang ada sejak lahir merupakan bakat dan kreatifitas, namun untuk keahlian dan ketrampilan serta kecakapan fisik diperoleh dari usaha pendidikan melalui pelatihan (Hartimbul Ginting, 2014).

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibutuhkan sebuah proses yang membutuhkan waktu bagi manajemen. Karena dengan Sumber daya manusia yang baik dari institusi maupun perusahaan industri sangat diperlukan dalam pengembangan dan operasional sebuah organisasi. Fungsi manajemen dalam hal faktor bidang sumber daya manusia mempunyai nilai yang penting dalam industri kreatif diantaranya adalah adanya perencanaan, perekrutan, dan pelatihan tenaga kerja, ditambahkan lagi mengaplikasikan hal yang mendorong keahlian serta keterampilan. Dari sekian banyak factor untuk melaksanakan program yang dapat dilakukan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki ketrampilan serta profesionalitas yang tinggi diperoleh dari sebuah suatu progam pendidikan dan pelatihan .

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini memakai pendekatan secara kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap suatu gejala yang menjadi objek penelitian suatu bidang ilmu. Selain itu dalam penelitian ini juag bertujuan menjelaskan kebenaran yang dapat memberikan kesimpulan mengenai objek sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengolah teori. Hasil ini diharapkan mengasilkan solusi dari sebuah teori untuk mendapatkan kesimpulan komprehensif tentang suatu gejala. Adapun manfaat

dalam penggunaan jenis cara penelitian yang diambil pada penelitian ini dilakukan dengan metode ilmiah agar menghasilkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), yang mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya. Sumber data yang lain menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana data diperoleh dari berbagai pustaka baik berupa buku, catatan, maupun hasil penelitian. Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif, dengan maksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variable secara mandiri.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Dan data Sekunder, meruapakandata yang diperoleh secara tidak langsung yaitu mendapatkan dokumen resmi, bukubuku, dan hasil wujud laporan. Populasi dan Sampel diperoleh dari obyek penelitian yaitu di SK Caffee Lab Kediri. Adapun populasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan untuk sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep yang mengutamakan adanya ide untuk menjadikan kekayaan intelektual yang mempunyai nilai lebih terhadap sektor ekonomi untuk bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyatrakat dan lapangan pekerjaan baru bagi tenaga kerja. Selain itu peran dari industri ekonomi kreatif dapat memberikan pengaruh ekonomi secara regional maupun secara universal . Berbagai kalangan dan para pengusaha mengemukakan pendapat tentang kreativitas pola pikir manusia yang bertindak sebagai unsur sumber daya ekonomi yang paling utama . Dengan demikian beragam jenis yang muncul pada bidang indstri kreatifitas ini serta penerapan inovasi dari masing-masing individu atau sekelompok masyarakat. Negara Indonesia memiliki berbagai macam sektor bidang usaha yang masuk dalam industri kreatif. Dilihat dari perkembangannya dapat disebutkan bahwa setiap tahunnya semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian , munculnya industri ekonomi kreatif ini tidak terlepas pada beberapa orang yang menciptakanya akan tetapi dukungan dari masyarakat yang telah membantu adanya pergerakan . Perkembangan industri ekonomi kreatif di Indonesia telah berjalan selama 10 tahun, namun hal ini tidak juga menjadi sebuah gebrakan baru untuk lebih maju. Penyebab

dari kegiatan tersebut karena kurangnya gagasan tentang pemahaman masyarakat pada bidang ekonomi kreatif ini yang dinilai masih kurang, sebagian besar masyarakat masih belum mengerti akan mengenai industri kreatif yang sedang berjalan. Maka dari itu permasalahan tersebut, munculah peran bagi pemerintah untuk menjawab, sehingga menghasilkan sebuah solusi untuk penyelesaian dari masalah yang ada tersebut, banyak solusi yang dihasilkan untuk dapat membangkitkan pemahaman ekonomi kreatif bagi khalayak masyarakat luas, bisa melalui salah satu media massa. Dapat kita ketahui media massa memiliki kemampuan daya tarik yang dapat digunakan oleh manusia, dengan menampung seluruh aspirasi dan pendapat masyarakat, disisi lain media massa turut ikut andil dalam kegiatan ekonomi kreatif tersebut.

Adanya ekonomi kreatif pada mulanya belum mampu berkembang, hal ini perlu mendapat fasilitas dan lebih lagi untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Diharapkan dengan tujuan tersebut nantinya masyarakat melakukan pemakaian penerapan industri kreatif diketahui ternyata sudah menggunakan dan menjalankan ekonomi kreatif. Apalagi masyarakat yang belum mengalami sendiri dan belum mempunyai pengalaman serta belum tahu tentang hadirnya perkembangan industri Ekonomi kreatif, merasakan juga tidak apalagi melakukan pengenalan. Para pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah diharapkan bisa menjembatani dengan serius untuk dapat mengembangkan dengan baik potensi ekonomi kreatif agar dapat menumbuhkan berbagai sektor perekonomian nasional sehingga bisa memperkuat pembangunan dan ketahanan nasional. Faktor yang ada diharapkan bisa menjadi salah satu dalam membangkitkan dengan melalui media massa, Dengan kekuatan paling besar dinegara kita dominasi oleh media massa itu sendiri. Penentuan baik buruknya dari sebuah citra ekonomi kreatif juga melalui media masa .

Usaha di Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang ekonomi kreatif sudah banyak dijalankan oleh masyarakat termasuk di SK Coffee Lab Kediri, diantara usaha tersebut adalah:

1. Periklanan: Sebagai media promosi yang kreatif untuk membuat suatu iklan memang dibutuhkan orang yang memiliki ide-ide kreatif.
2. Arsitektur: daya seni dalam merancang kegiatan usaha memerlukan seorang yang memiliki jiwa seni agar hasil karya nya bisa diperhatikan oleh konsumen.
3. Pasar Barang Seni: Perlu sebuah tempat atau lokasi untuk bisa mengedukasi masyarakat yang terpusat sebagai wadah kegiatan ekonomi kreatif.
4. Kerajinan: merupakan ketrampilan yang harus dipunyai seseorang dalam menghasilkan karya seni yang kreatif dengan tujuan kegiatan ekonomi masyarakat terus berjalan dari hasil kegiatan ekonominya.

5. Desain: Desainer juga harus memiliki ketrampilan dan inovasi kreasi untuk menarik masyarakat pengguna.

Ekonomi Kreatif yang Sukses

Pada saat ini dengan berkembangnya digitalisasi juga berpengaruh dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Ekonomi kreatif, kini telah banyak yang berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya yang ada di Indonesia, diantara kegiatan usaha tersebut adalah:

1. Ekonomi Kreatif bidang Teknologi

Setiap waktu, dimanapun dan kapanpun teknologi akan terus berjalan dan berkembang. Saat ini hampir semua orang memiliki *Hanphone*, dari anak-anak hingga orang tua. Masyarakat ekonomi banyak yang ikut berlomba memainkan dan ingin menjadi seorang yang ahli computer bidang programmer. Digitaliasi, globalisai, teknologi informasi telah menjadi salah satu kegiatan ekonomi kreatif yang menfokuskan pada bidang kreativitas dan inovasi.

2. Ekonomi Kreatif di Bidang Fashion

Kebutuhan akan sandang atau pakaian sudah menjadi kebutuhan pokok dari manusia. Dengan kemajuan teknologi, semua orang pasti akan memerlukan kebutuhan sandang untuk digunakan. Dalam bidang ini yaitu sektor fashion menjadi salah satu bidang yang masuk dalam kreativitas ekonomi lantaran mengedepankan ide dan inovasi yang terus berkembang. Dengan model dan selalu berkembang mengikuti perkembangan tren masa kini.

3. Digital Marketing

Digital marketing semakin banyak yang bermunculan, sehingga semua golongan masyarakat semua kelas dari kelas bawah sampai kelas atas, baik usia dan jenis kelamin sudah banyak yang menggunakan media sosial. Aplikasi yang digunakan juga menjadi pilihan baik dari Twitter, Facebook, Instagram, hingga TikTok. Media social saat ini juga banyak bisa di dimanfaatkan untuk media pemasaran. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila kemunculan bidang industri baru yang bergerak di bidang *digital marketing*.

4. Handicraft

Berbagai aneka ragam jenis kerajinan tangan dan kesenian tidak pernah lepas dari namanya kreativitas. Sekarang, masyarakat sudah dengan mudah menemukan banyak model kerajinan misalnya pembuatan tas-tas yang unik, dibuat dari kerajinan hasil tanaman contohnya berasal dari rotan, tas dari anyaman bambu, atau hingga kerajinan

pahat dari kayu. Jika sudah menjadi barang jadi bahan yang tadinya belum mempunyai nilai pasar yang baik, sekarang nilainya juga tidak murah, sebab dalam proses pembuatnya pun tidak mudah.

5. Kuliner

SK Coffee Lab Kediri yang berkuat dalam bidang kuliner dan warung makan harus bisa mengikuti kreativitas untuk mengikuti perkembangan jaman. Suatu contoh dengan muncul *rice box* dengan varian lauk serta olahan dari berbagai jenis masakan, mulai dari yang khas dengan daerah bahkan khas suatu negara. Sekarang sudah banyak betebaran munculnya kuliner kopi kekinian. Hal demikian telah menjelaskan secara detail bahwasanya ekonomi yang bergerak di bidang kuliner tidak hanya berhubungan di makanan saja, melainkan ke minuman yang diminati segala usia dan kalangan kehidupan masyarakat.

Jika tidak punya modal dan ilmu yang mumpuni untuk menjalankan usaha bisnisnya, akan selalu tertinggal dari para pelaku ekonomi kreatif kecil yang semakin maju. Kesempatan untuk menyejahterakan masyarakat secara luas.

SIMPULAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolaannya didalam ekonomi Kreatif, dapat digambarkan melalui akumulasi tenaga kerja, pada masa sekarang menghasilkan sebuah peningkatan. Ketrampilan dan keahlian perlu didapat dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan agar bisa mempunyai daya saing dalam hal ekonomi kreatif. SK Coffee Lab Kediri berusaha untuk menjalankan, mengikuti trend kuliner agar setiap waktu bisa mempunyai daya saing yang sehat dalam mengembangkan usaha melalui kegiatan ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Riffely Dewi, Pengantar Bisnis, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013.

Ayu, Nitia Agustina Kala. Peluang Social Innovation dalam Revolusi Industri 4.0 Bagaimana Perkembangannya di Indonesia? Cetakan Pertama. Yogyakarta: Forbil Institute, t.t.

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, Laporan Penyelenggaraan Penyusunan Data Statistik Dalam Rangka Big Data Ekonomi Kreatif, Jakarta, Badan Pusat Statistik, 2016.

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia, Data Statistik dan Hasil Survei Ekonomi Kreatif, Jakarta, Badan Pusat Statistik. 2016

- Eni Andari. 2005. Meraih Keunggulan Melalui Pengintegrasian Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Perencanaan Strategik. Edisi Khusus Jurnal Siasat Bisnis. Melalui <http://journal.uui.ac.id/index.php/JSB/article/viewFile/968/877>
- Eni Munarsih. 2010. Pentingnya Karyawan Yang Inovatif Bagi Organisasi. Melalui <http://desainulang.com/2010/05/pentingnya-karyawan-yang-inovatif-bagi-organisasi.html>
- Hartono, Deny Dwi, dan Malik Cahyadin. “Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta.” Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Volume 4, no. 2 (2013): 225–36.
- Haryono, Siswoyo. Re-Orientasi Pengembangan SDM Era Digital pada Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.
- Hasibuan, Malayu S.P, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta. 2003
- Hartimbul Ginting. Nembah F., Manajemen Pemasaran, Bandung, CV. Yrama Widya. 2011. Jakarta:
- Laksita Indonesia, 2015. Engel. “Dasar-Dasar Manajemen”. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents., 2014.